

## ABSTRACT

EKO HADI YUNIARTO (2006). **Voldemort's Psychological Transformation to Affect the Plot of Rowling's *Harry Potter and the Half-Blood Prince***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study has two aims. The first aim is to study Tom Marvolo Riddle's transformation into Lord Voldemort. The second aim is to reveal the effect of Tom Marvolo Riddle's transformation to the plot of the story.

Lord Voldemort as the antagonist has a tight relation with the plot of the story. A character and a plot are important elements in fiction. The psychological approach is used in this study. It is used to reveal the influence of Voldemort's past toward his personality in relation with the plot of the story.

The novel of *Harry Potter and the Half-Blood Prince* is the primary data. The secondary data are taken from the other sources that support the aims of the study.

Based on the analysis, it can be found that Voldemort's personality is influenced by his past. There are several factors that influence Voldemort's personality. The first factor is about Voldemort's ambition to be the greatest witch among all. His ambition had blinded him so that he ignored every single rule both in muggles' and witches' society.

The other factors that influence Voldemort's personality are the disapproval of the people around him, his genetic inherited from his ancestor Salazar Slytherin, his unhappy childhood, his unresolved conflict with his mother and his motivation to be himself. Those factors affect Vodemort's personality so that he transformed from Tom Marvolo Riddle into an evil witch called Lord Voldemort.

Tom Marvolo Riddle's transformation into Lord Voldemort affects the plot of the story. Because of the transformation, Lord Voldemort appears in the story as the antagonist. He creates many conflicts in the story, including the main conflict. Based on the analysis on the conflict, the main conflict of the story can be revealed, that is the conflict between traditional view and the modern view. Based on that, the relation of Voldemort, as the antagonist, with the plot of the story can be revealed. Voldemort affects the structure of the plot of the story. Each event in plot structure is caused by Voldemort. Therefore, if Voldemort did not appear as the antagonist in the story, the story would be plot less. By creating the main conflict of the story Voldemort has made the story become alive and interesting.

## ABSTRAK

EKO HADI YUNIARTO (2006). *Voldemort's Psychological Transformation to Affect the Plot of Rowling's Harry Potter and the Half-Blood Prince*, Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi ini mempunyai dua tujuan. Tujuan pertama adalah untuk mempelajari transformasi Tom Marvolo Riddle menjadi Lord Voldemort. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui pengaruh dari transformasi Tom Marvolo Riddle terhadap plot cerita.

Lord Voldemort sebagai tokoh antagonis memiliki hubungan yang erat dengan plot cerita. Sebuah karakter dan sebuah plot merupakan elemen-elemen penting dalam suatu fiksi. Studi ini menggunakan pendekatan psikologi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masa lalu Voldemort terhadap kepribadiannya berkaitan dengan plot cerita.

Novel *Harry Potter and the Half-Blood Prince* adalah data utama. Data-data sekunder diambil dari sumber-sumber lain yang mendukung tujuan-tujuan dari studi ini.

Berdasarkan analisis, dapat diketahui bahwa kepribadian Voldemort dipengaruhi oleh masa lalunya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepribadian Voldemort. Faktor pertama adalah ambisinya untuk menjadi penyihir yang terkuat. Ambisi tersebut telah membuatnya buta sehingga dia tidak memperdulikan setiap peraturan di masyarakat "muggle" dan di masyarakat penyihir.

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepribadian Voldemort adalah penolakan dari orang-orang disekitarnya, gen dari nenek moyangnya Salazar Slytherin, masa kecilnya yang tidak bahagia, konflik dengan ibunya yang tak terselesaikan, dan motivasi untuk menjadi dirinya sendiri. Faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kepribadian Voldemort, sehingga dia bertransformasi dari Tom Marvolo Riddle menjadi seorang penyihir jahat bernama Lord Voldemort.

Transformasi Tom Marvolo Riddle menjadi Lord Voldemort berpengaruh terhadap plot cerita. Karena transformasi tersebut, Voldemort muncul sebagai tokoh antagonis dalam cerita. Dia membuat banyak konflik dalam cerita, termasuk konflik utama. Berdasarkan dari analisis pada konflik, konflik utama cerita dapat diketahui, yaitu konflik antara pandangan tradisional dengan pandangan modern. Berdasarkan hal tersebut, hubungan antara Voldemort, sebagai tokoh antagonis, dengan plot cerita dapat diketahui. Voldemort berpengaruh pada struktur plot. Setiap kejadian pada struktur plot disebabkan oleh Voldemort. Oleh karena itu, jika Voldemort tidak muncul sebagai tokoh antagonis dalam cerita, maka tidak akan ada plot dalam cerita. Dengan membuat konflik utama dalam cerita Voldemort telah membuat cerita menjadi lebih hidup dan menarik.